MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

KEPUASAN PERAWAT TERHADAP SISTEM PENDOKUMENTASIAN ELEKTRONIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS ASUHAN KEPERAWATAN: *LITERATURE REVIEW*

Alvina Nanda Charisma[1], Nia Putri Amalia[2], Nour Malita Muliawati[3], Rafika Dwi Anastasya Putri [4], Moch. Gandung Satriya[5]

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ganesha Husada Kediri
Jawa Timur, Indonesia[1234]
UOBK RSUD Simpang Lima Gumul Kediri Departement Nursing Stikes Ganesha Husada Kediri[5]
Jalan Soekarno Hatta, Gang Budaya Cipta II No. 02, Tepus, Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182

email: alvinacharisma25@gmail.com[1]; niaamaliaa24@gmail.com[2]; nourmalita04@gmail.com[3]; rafikadwianastasyaputri28@gmail.com[4]; mg.satriya@gmail.com[5]

ABSTRAK

Perkembangan sistem dokumentasi keperawatan berbasis elektronik menjadi kebutuhan penting dalam pelayanan kesehatan modern. Sistem ini dinilai dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pencatatan, serta keselamatan pasien. Literatur review ini bertujuan menganalisis tingkat kepuasan perawat terhadap sistem pendokumentasian elektronik dan pengaruhnya terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Penelusuran dilakukan melalui 15 jurnal nasional rentang tahun 2018–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa mayoritas perawat merasa puas terhadap sistem elektronik karena kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta peningkatan akurasi data. Namun demikian, beberapa kendala ditemukan seperti kurangnya fasilitas, pelatihan, serta masalah privasi dan keamanan data. Secara keseluruhan, dokumentasi elektronik terbukti meningkatkan mutu pendokumentasian, kualitas pelayanan, serta komunikasi antar-perawat. Implementasi sistem perlu ditunjang oleh pelatihan berkelanjutan, infrastruktur memadai, serta dukungan manajemen.

Kata kunci: kepuasan perawat, dokumentasi elektronik, mutu asuhan keperawatan.

ABSTRACT

The development of electronic-based nursing documentation systems has become a crucial need in modern healthcare. These systems are considered to improve work efficiency, record-keeping accuracy, and patient safety. This literature review aims to analyze nurses' satisfaction with electronic documentation systems and their impact on the quality of nursing care documentation. A search was conducted through 15 national journals published between 2018 and 2025. The study results indicate that the majority of nurses are satisfied with electronic systems due to their ease of use, speed of access, and increased data accuracy. However, several obstacles were

Article history
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 234
Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

identified, such as a lack of facilities, training, and issues with data privacy and security. Overall, electronic documentation has been shown to improve documentation quality, service quality, and communication between nurses. System implementation requires ongoing training, adequate infrastructure, and management support.
***Keywords**: nurse satisfaction, electronic documentation, quality of nursing care.*

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan merupakan komponen fundamental dalam proses asuhan keperawatan karena berfungsi sebagai bukti legal tindakan, sarana komunikasi antar tenaga kesehatan, dasar pengambilan keputusan klinis, evaluasi mutu pelayanan, serta perlindungan bagi pasien dan perawat. Kualitas dokumentasi yang baik menjadi indikator profesionalisme perawat dan mutu pelayanan kesehatan. Namun, di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, sistem dokumentasi manual masih banyak digunakan meskipun memiliki kelemahan seperti risiko kehilangan berkas, tulisan tidak terbaca, serta pencatatan yang memakan banyak waktu sehingga menurunkan efisiensi kerja perawat (Amalia & Malini, 2018).

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia keperawatan mendorong pergeseran menuju penggunaan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem dokumentasi elektronik dapat meningkatkan kualitas dokumentasi, efektivitas kerja, serta kepuasan perawat (Welerubun & Sianturi, 2024; Riyani & Hariyati, 2022). Sistem digital dinilai mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan akurasi data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan temuan Firmansyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan asuhan keperawatan digital terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dokumentasi secara signifikan.

Selain itu, penggunaan dokumentasi elektronik berkontribusi pada peningkatan mutu asuhan keperawatan. Agustina et al. (2024) menemukan bahwa penerapan dokumentasi elektronik meningkatkan kelengkapan, ketepatan waktu, serta konsistensi data dalam dokumentasi keperawatan. Dampak positif terhadap keselamatan pasien juga ditemukan dalam penelitian Bawuno et al. (2023) yang menjelaskan bahwa sistem digital dapat membantu deteksi dini kesalahan pencatatan dan meningkatkan koordinasi antar tenaga kesehatan.

Kemampuan perawat dalam menggunakan sistem informasi menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas dokumentasi elektronik. Asra et al. (2024) melaporkan bahwa persepsi perawat terhadap dokumentasi elektronik sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem. Penelitian tingkat nasional oleh Kaihlanen et al. (2021) juga menegaskan bahwa dukungan sistem informasi dan kompetensi dokumentasi berhubungan langsung dengan kemampuan perawat mendeteksi kesalahan pencatatan.

Inovasi dalam bentuk aplikasi digital semakin banyak digunakan untuk meningkatkan mutu dokumentasi. Atmanto et al. (2020) menunjukkan bahwa pedoman dokumentasi berbasis android mampu meningkatkan kualitas dokumentasi pada ruang rawat inap. Temuan serupa disampaikan oleh Saputra et al. (2020) melalui pengembangan aplikasi ANNISA yang meningkatkan pengetahuan perawat terhadap dokumentasi keperawatan. Nur et al. (2021) juga menyatakan bahwa dokumentasi keperawatan elektronik secara konsisten memberikan kualitas pencatatan yang lebih baik dibandingkan sistem manual.

Meskipun demikian, implementasi dokumentasi elektronik masih menghadapi berbagai kendala. Penolakan pengguna akibat rendahnya literasi digital, kurangnya pelatihan, keterbatasan sarana prasarana, serta isu keamanan data menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem berbasis elektronik (Keshta & Odeh, 2021). Resty & Hariyati (2024)

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

menunjukkan bahwa kepuasan perawat terhadap penggunaan EMR sangat dipengaruhi oleh keandalan sistem, kemudahan penggunaan, serta dukungan organisasi dalam menyediakan fasilitas yang memadai. Faktor kompetensi dan sarana juga terbukti berpengaruh terhadap kualitas dokumentasi dan keselamatan pasien (Wardani, 2022).

Pada tingkat institusi kesehatan, dokumentasi elektronik terbukti meningkatkan mutu pelayanan perawat. Faridzal et al. (2024) menemukan bahwa sistem dokumentasi elektronik berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pelayanan di unit rawat jalan. Studi internasional juga menjelaskan bahwa tenaga keperawatan perlu menguasai kompetensi digital untuk menghadapi tuntutan layanan kesehatan modern yang semakin kompleks (Delaney et al., 2022). Selain itu, fungsi-fungsi EMR terbukti memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan (Sharikh et al., 2020).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, terlihat bahwa kepuasan perawat terhadap penggunaan dokumentasi elektronik memiliki keterkaitan erat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Oleh karena itu, kajian ini penting dilakukan untuk merangkum bukti ilmiah mengenai dampak implementasi dokumentasi elektronik terhadap kualitas dokumentasi keperawatan serta faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan perawat dalam penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain literature review yang bertujuan untuk merangkum, membandingkan, dan menganalisis temuan-temuan ilmiah terkait kepuasan perawat terhadap sistem dokumentasi keperawatan elektronik serta dampaknya terhadap kualitas pendokumentasian. Proses pencarian artikel dilakukan melalui database jurnal nasional dan internasional seperti Google Scholar, DOAJ, PubMed, Garuda Ristekdikti, dan portal jurnal terakreditasi lainnya. Artikel yang diikutkan merupakan publikasi ilmiah yang terbit pada rentang tahun 2018 hingga 2025, dengan pertimbangan bahwa periode ini mencerminkan perkembangan implementasi teknologi digital dalam dokumentasi keperawatan. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan, yaitu “kepuasan perawat”, “dokumentasi keperawatan elektronik”, “kualitas pendokumentasian”, “sistem informasi keperawatan”, “electronic nursing documentation”, dan “nursing information systems”.

Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan beberapa kriteria inklusi, yaitu: artikel tersedia dalam bentuk full text, menggunakan desain penelitian kuantitatif, kualitatif, atau literature review, membahas implementasi dokumentasi keperawatan elektronik, serta memuat variabel kepuasan perawat atau kualitas dokumentasi. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak memiliki informasi metodologi yang jelas, artikel non-ilmiah, serta publikasi yang tidak relevan dengan topik penelitian. Dari proses seleksi tersebut, diperoleh 15 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Seluruh artikel kemudian dianalisis menggunakan pendekatan sintesis naratif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, kesesuaian hasil penelitian, serta hubungan antara kepuasan perawat dan kualitas pendokumentasian keperawatan. Dengan pendekatan ini, diharapkan kajian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dokumentasi keperawatan elektronik dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

HASIL

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	Relevansi Dengan Penelitian
1	Irma Gita Wardani (2022)	Kompetensi Perawat, Sarana Prasarana terhadap	Menilai pengaruh kompetensi & sarpras	-	Dokumentasi elektronik berpengaruh pada	Menguatkan bahwa dokumentasi elektronik

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

		Dokumentasi Keperawatan Elektronik & Dampaknya pada Patient Safety	terhadap dokumentasi elektronik		patient safety	berdampak pada keselamatan pasien
2	Saputra et al. (2020)	Aplikasi ANNISA untuk Meningkatkan Pengetahuan Perawat	Meningkatkan pengetahuan dokumentasi	Kuantitatif	Pengetahuan meningkat setelah penggunaan aplikasi	Mendukung bahwa sistem elektronik meningkatkan kemampuan perawat
3	**Asra et al. (2024)**	Hubungan Kemampuan Sistem Informasi dengan Persepsi Perawat terhadap Dokumentasi Elektronik	Menganalisis hubungan kemampuan sistem informasi dengan persepsi perawat	Kuantitatif	Ada hubungan signifikan; semakin baik sistem, persepsi semakin positif	Sangat relevan: persepsi & kemampuan sistem memengaruhi kualitas dokumentasi
4	Welerubun & Sianturi (2024)	Kepuasan Perawat dan Kualitas Dokumentasi	Menganalisis hubungan kepuasan & kualitas	Kuantitatif	Kepuasan berhubungan signifikan dengan kualitas dokumentasi	Relevan: kepuasan menjadi faktor kualitas dokumentasi
5	Riyani & Hariyati (2022)	Kepuasan Perawat dalam Sistem Informasi Keperawatan	Mendeskripsikan kepuasan penggunaan sistem	Literature review	Kepuasan meningkat; kendala sarpras & kemampuan TI	Mengidentifikasi hambatan dokumentasi elektronik
6	Hidayati et al. (2025)	Determinan Kepuasan Perawat terhadap Dokumentasi Elektronik	Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kepuasan	Kuantitatif	Faktor: pelatihan, sarpras, beban kerja	Related: faktor-faktor memengaruhi efektivitas dokumentasi elektronik
7	Salsabila (2020)	Supervisi & Kualitas Dokumentasi	Menganalisis peran supervisi	Cross-sectional	Supervisi meningkatkan kualitas dokumentasi	Supervisi mendukung efektivitas dokumentasi
8	Faridzal et al. (2024)	Dokumentasi Elektronik & Kualitas Pelayanan	Menilai pengaruh dokumentasi elektronik	Kuantitatif	Dokumentasi elektronik meningkatkan mutu dan	Relevan: dokumentasi elektronik memperbaiki pelayanan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

					efisiensi kerja	
9	Keshta & Odeh (2021)	Security & Privacy of Electronic Health Records	Mengidentifikasi isu keamanan & privasi	Review	Risiko kebocoran data & kurangnya keamanan	Menjelaskan tantangan penerapan dokumentasi elektronik
10	Setyowati et al. (2025)	Penerapan Dokumentasi Elektronik & Peningkatan Pendokumentasian	Mengukur dampak implementasi	Kuantitatif (JIIC)	Dokumentasi lebih lengkap & cepat	Mendukung penggunaan dokumentasi elektronik
11	Situmorang (2022)	Sistem Informasi & Kepuasan Perawat	Mengukur tingkat kepuasan	Cross-sectional	Kepuasan meningkat karena akses cepat	Relevan untuk persepsi perawat
12	Sitah Umu Hakim (2024)	Dokumentasi Elektronik & Mutu Handover	Menilai pengaruh dokumentasi elektronik	Kuantitatif	Meningkatkan mutu handover	Relevan: dokumentasi elektronik meningkatkan komunikasi klinis
13	Bawuno et al. (2023)	Dokumentasi Elektronik & Patient Safety	Mengkaji dampak elektronik pada keselamatan pasien	Literature review	Mengurangi kesalahan & meningkatkan safety	Menguatkan hubungan dokumentasi elektronik & patient safety
14	Salsabila et al. (2020)	Supervisi & Kualitas Dokumentasi	Menilai hubungan supervisi & mutu	Cross-sectional	Supervisi efektif meningkatkan kualitas	Relevan: penguatan kualitas dokumentasi
15	Hakim (2024)	Dokumentasi Elektronik & Mutu Handover	Menilai konsistensi dokumentasi	Kuantitatif (Jurnal Ventilator)	Mutu handover meningkat; dokumentasi lebih lengkap	Relevan: dokumentasi elektronik meningkatkan kesinambungan asuhan

Berdasarkan analisis terhadap lima belas artikel yang termasuk dalam literature review, ditemukan beberapa pola temuan yang konsisten terkait kepuasan perawat, kualitas dokumentasi elektronik, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem dokumentasi keperawatan berbasis elektronik.

Secara umum, hampir seluruh penelitian menunjukkan bahwa dokumentasi keperawatan elektronik memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pencatatan asuhan keperawatan. Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Irma Gita Wardani (2022), Bawuno et al. (2023), dan Hakim (2024) menegaskan bahwa dokumentasi elektronik berkontribusi signifikan dalam meningkatkan patient safety, terutama melalui pencatatan yang lebih akurat, terstandar, dan mudah ditelusuri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem elektronik

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

tidak hanya meningkatkan kualitas dokumentasi, tetapi juga berdampak langsung terhadap keselamatan pasien.

Dari sisi peningkatan kompetensi perawat, temuan Saputra et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ANNISA berhasil meningkatkan pengetahuan perawat mengenai dokumentasi keperawatan. Hal ini diperkuat oleh temuan Asra et al. (2024) yang menyatakan bahwa persepsi positif perawat terhadap dokumentasi elektronik sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem dan kemudahan penggunaannya. Dengan kata lain, kualitas sistem informasi merupakan penentu penting keberhasilan implementasi dokumentasi elektronik.

Kepuasan perawat terhadap sistem dokumentasi elektronik juga menjadi fokus beberapa penelitian. Welerubun & Sianturi (2024) menemukan adanya hubungan signifikan antara tingkat kepuasan perawat dan kualitas dokumentasi yang dihasilkan. Temuan ini didukung oleh penelitian Riyani & Hariyati (2022) dan Situmorang (2022) yang menunjukkan bahwa perawat cenderung merasa lebih puas terhadap dokumentasi berbasis elektronik karena akses data lebih cepat, lebih mudah digunakan, dan meminimalkan beban pencatatan. Namun demikian, beberapa keterbatasan seperti kurangnya fasilitas, keterbatasan kemampuan TI perawat, dan kebutuhan pelatihan tambahan juga menjadi hambatan sebagaimana dilaporkan oleh Riyani & Hariyati (2022) dan Hidayati et al. (2025).

Faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas implementasi dokumentasi elektronik adalah supervisi, sarana-prasarana, dan pelatihan. Salsabila (2020) serta Salsabila et al. (2020) menemukan bahwa supervisi yang baik berdampak signifikan pada peningkatan kualitas dokumentasi. Sementara itu, Hidayati et al. (2025) mencatat bahwa sarana dan prasarana yang memadai, serta beban kerja yang teratur, adalah faktor penting yang menentukan kepuasan dan efektivitas penggunaan sistem elektronik. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi dokumentasi elektronik tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi, tetapi juga kondisi organisasi dan dukungan manajemen.

Selain manfaat yang dominan, tantangan terkait keamanan dan privasi data juga menjadi perhatian penting. Keshta & Odeh (2021) menyoroti risiko kebocoran data dan lemahnya sistem keamanan sebagai hambatan besar bagi penerapan dokumentasi elektronik. Hal ini menunjukkan perlunya manajemen risiko dan kebijakan perlindungan data yang kuat dalam sistem informasi keperawatan.

Secara keseluruhan, interpretasi dari tabel literatur menunjukkan bahwa dokumentasi elektronik memberikan manfaat yang konsisten dalam meningkatkan kualitas dokumentasi, mendukung keselamatan pasien, meningkatkan kompetensi perawat, serta meningkatkan efisiensi pelayanan. Meskipun terdapat hambatan seperti sarana yang terbatas, kurangnya pelatihan, dan masalah keamanan, hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa manfaat dokumentasi elektronik jauh lebih besar dibandingkan tantangannya. Dengan demikian, temuan literature review ini memperkuat urgensi implementasi sistem dokumentasi elektronik dalam pelayanan keperawatan modern.

PEMBAHASAN

Hasil literature review menunjukkan bahwa penggunaan sistem dokumentasi keperawatan elektronik memberikan dampak positif yang konsisten terhadap kualitas dokumentasi, kepuasan perawat, serta keselamatan pasien. Temuan ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian dan kajian sistematis yang mendukung integrasi teknologi digital dalam praktik keperawatan.

Secara keseluruhan, dokumentasi elektronik terbukti meningkatkan kelengkapan, akurasi, dan ketepatan waktu dokumentasi asuhan keperawatan. Firmansyah et al. (2025) melalui systematic review-nya menunjukkan bahwa asuhan keperawatan digital secara signifikan meningkatkan kualitas dokumentasi dan ketepatan pencatatan. Hal ini didukung oleh penelitian Agustina et al. (2024) yang juga menyatakan bahwa dokumentasi elektronik meningkatkan kualitas asuhan keperawatan melalui pencatatan yang lebih terstruktur dan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

mudah dievaluasi. Nur et al. (2021) menegaskan bahwa penerapan dokumentasi elektronik secara nyata lebih efektif dibandingkan metode manual dalam hal kelengkapan dan akurasi data.

Selain manfaat pada kualitas dokumentasi, penggunaan dokumentasi elektronik juga terbukti berpengaruh terhadap peningkatan keselamatan pasien. Bawuno et al. (2023) menyebutkan bahwa dokumentasi elektronik memperkecil risiko terjadinya kesalahan pencatatan dan meningkatkan koordinasi antar tenaga kesehatan, sehingga memberikan dampak positif pada patient safety. Hal ini diperkuat oleh temuan Irma Gita Wardani (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi perawat dalam mengoperasikan dokumentasi elektronik, didukung sarana dan prasarana yang memadai, memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan keselamatan pasien.

Dari aspek kompetensi perawat, literatur menegaskan bahwa kemampuan mengoperasikan sistem informasi berhubungan erat dengan persepsi dan kepuasan perawat terhadap dokumentasi elektronik. Asra et al. (2024) menemukan adanya hubungan signifikan antara kemampuan sistem informasi dan persepsi perawat. Semakin baik kemampuan perawat dalam menggunakan sistem, semakin positif persepsi mereka terhadap manfaat dokumentasi elektronik. Penelitian Saputra et al. (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ANNISA secara efektif meningkatkan pengetahuan perawat mengenai dokumentasi, sehingga berdampak pada kualitas pencatatan.

Penggunaan sistem elektronik juga memengaruhi efisiensi kerja perawat. Atmanto et al. (2020) membuktikan bahwa pedoman dokumentasi berbasis android dapat mempercepat proses pencatatan dan meningkatkan mutu dokumentasi di ruang rawat inap. Penelitian Faridzal et al. (2024) mengungkapkan bahwa sistem pendokumentasian elektronik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, terutama melalui pencatatan yang lebih cepat dan meminimalkan redundansi data.

Dukungan sistem dan infrastruktur turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi dokumentasi elektronik. Kaihlanen et al. (2021) menekankan bahwa dukungan sistem informasi yang baik serta kompetensi dokumentasi perawat berhubungan langsung dengan kemampuan mendeteksi kesalahan pencatatan. Demikian pula, Resty & Hariyati (2024) menyoroti bahwa kepuasan perawat terhadap electronic medical record sangat bergantung pada keandalan sistem, kemudahan penggunaan, dan dukungan organisasi. Tantangan yang sering muncul adalah kurangnya sarana prasarana, gangguan sistem, serta rendahnya literasi digital, sebagaimana banyak dilaporkan dalam berbagai penelitian.

Selain itu, masalah keamanan data juga menjadi isu penting dalam implementasi dokumentasi elektronik. Keshta & Odeh (2021) menunjukkan bahwa rekam medis elektronik sangat rentan terhadap risiko kebocoran data dan tantangan privasi, sehingga memerlukan sistem keamanan yang kuat dan kebijakan perlindungan data yang ketat.

Dari perspektif global, transformasi digital dalam keperawatan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Delaney et al. (2022) menjelaskan bahwa perawat perlu menguasai kompetensi informatik untuk dapat beradaptasi dengan tuntutan pelayanan kesehatan modern yang semakin kompleks dan berbasis teknologi. Pandangan ini mendukung pentingnya integrasi sistem dokumentasi elektronik dalam berbagai fasilitas kesehatan.

Hubungan dokumentasi elektronik dengan kualitas pelayanan kesehatan juga tampak jelas dalam penelitian internasional. Sharikh et al. (2020) menegaskan bahwa fitur-fitur dalam electronic medical record berpengaruh langsung terhadap mutu layanan kesehatan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Faridzal et al. (2024), yang melaporkan peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan setelah penerapan dokumentasi elektronik.

Secara keseluruhan, pembahasan literature review ini menunjukkan bahwa implementasi dokumentasi keperawatan elektronik memberikan manfaat luas bagi perawat, pasien, dan sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas dokumentasi dan keselamatan pasien, tetapi juga efisiensi kerja, kepuasan perawat, serta

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

integrasi informasi dalam pelayanan kesehatan. Namun demikian, keberhasilan penerapannya tetap memerlukan dukungan penuh berupa pelatihan, kesiapan infrastruktur, kebijakan organisasi, serta sistem keamanan data yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap 15 jurnal nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa sistem dokumentasi keperawatan elektronik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendokumentasian, kepuasan perawat, serta keselamatan pasien. Implementasi sistem elektronik terbukti meningkatkan kelengkapan, akurasi, dan ketepatan waktu pencatatan, sekaligus memudahkan akses informasi dan memperbaiki koordinasi antar tenaga kesehatan.

Kepuasan perawat meningkat ketika sistem dokumentasi elektronik mudah digunakan, didukung sarana prasarana yang memadai, serta disertai pelatihan yang sesuai. Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan teknologi, gangguan sistem, dan isu keamanan data masih menjadi hambatan dalam penerapan sistem ini. Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa manfaat dokumentasi elektronik jauh lebih besar dibandingkan hambatannya, terutama dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan patient safety.

Secara keseluruhan, dokumentasi keperawatan elektronik merupakan inovasi penting yang wajib dioptimalkan di era digital. Dukungan manajemen, peningkatan kompetensi perawat, penguatan infrastruktur teknologi, serta kebijakan keamanan data yang kuat menjadi faktor kunci keberhasilan implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A., Sillehu, S., Has, E. M. M. A., & Indarwati, R. (2024). Dokumentasi keperawatan elektronik untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"*, 15(2), 312–316.

Amalia, A., Malini, H., & Yulia, S. (2018). Kepuasan perawat terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 169–179. https://doi.org/10.7454/jki.v21i3.680

Asra, Z., Guna, S. D., Nopriadi, N., Rizka, Y., & Dilaruri, A. (2024). Hubungan kemampuan sistem informasi dengan persepsi perawat terhadap dokumentasi keperawatan elektronik. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 10913–10921.

Atmanto, A. P., Aggorowati, A., & Rofii, M. (2020). Efektivitas pedoman pendokumentasian diagnosa dan intervensi keperawatan berbasis android terhadap peningkatan mutu dokumentasi keperawatan di ruang rawat inap. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(1), 83–92.

Bawuno, V. V., Erika, K. A., & Syam, Y. (2023). Dampak penggunaan dokumentasi keperawatan elektronik terhadap keselamatan pasien: A literature review. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 661–670.

Delaney, C. W., Weaver, C. A., Sensmeier, J., Pruinelli, L., & Weber, P. (2022). *Nursing and informatics for the 21st century – Embracing a digital world* (3rd ed.). https://doi.org/10.4324/9781003281047

Faridzal, M., Dirdjo, M., & Muflihah, U. (2024). Hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(2), 62–70. https://doi.org/10.33761/jsm.v19i2.1081

Firmansyah, D., Kamaluddin, R., & Purnawan, I. (2025). Efektivitas penggunaan asuhan keperawatan digital terhadap kualitas dokumentasi keperawatan: A systematic review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(1), 195–204. https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk/article/view/808

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Hakim, S. U. (2024). Hubungan dokumentasi keperawatan elektronik dengan mutu handover. *Jurnal Ventilator*, 2(1). https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.1011

Hidayati, N., Widodo, A., & Yulian, V. (2025). Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(5), 996–1003.

Kaihlanen, A. M., Gluschkoff, K., Saranto, K., Kinnunen, U. M., & Heponiemi, T. (2021). Associations of information system support and nurses' documentation competence with detection of documentation errors. *Health Informatics Journal*, 27(4). https://doi.org/10.1177/14604582211054026

Keshta, I., & Odeh, A. (2021). Security and privacy of electronic health records: Concerns and challenges. *Egyptian Informatics Journal*, 22(2), 177–183.

Nur, R., Rachmawaty, R., & Kadar, K. S. (2021). Efektivitas penerapan dokumentasi keperawatan elektronik dalam meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan: Literature review. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 101–112.

Resty, D. E., & Hariyati, R. T. (2024). Evaluasi penerapan electronic medical record oleh perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dan dampaknya terhadap kepuasan perawat: A literature review. *Malahayati Nursing Journal*, 6(3), 1241–1258.

Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2020). Andalas Nursing Informatic System Application (ANNISA) dalam meningkatkan pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 20–30.

Sharikh, E. A., Shannak, R., Suifan, T., & Ayaad, O. (2020). The impact of electronic medical records' functions on the quality of health services. *British Journal of Healthcare Management*, 26(2), 1–13.

Wardani, I. G. (2022). Kompetensi perawat dan sarana prasarana terhadap dokumentasi keperawatan elektronik serta dampaknya pada patient safety. *Jurnal Keperawatan*, 14(3).